

**PENYULUHAN TENTANG PENTINGNYA PEMAHAMAN BUDAYA DALAM
MENGAJAR BAHASA INGGRIS BAGI GURU-GURU BAHASA INGGRIS DI
SMK PGRI 2 BANDAR LAMPUNG**

Hajjah Zulianti¹, Aksendro Maximilian², Galuh Dwi Ajeng³
¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

¹hazaulie@gmail.com, ²aksendro@gmail.com, ³galuhajeng@gmail.com

Abstrak: Komunikasi dalam bahasa Inggris tentunya cukup berbeda dengan ketika berkomunikasi dalam bahasa Indonesia. Salah satunya yaitu adanya perbedaan budaya antara budaya Amerika sebagai budaya penutur asli bahasa Inggris dan budaya Indonesia. Perbedaan tersebut dapat menimbulkan kesalahan-kesalahan ataupun kesalahpahaman. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah para guru bidang studi bahasa Inggris SMK PGRI 2 Bandar Lampung. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 10 September 2016. Hasil yang diperoleh yaitu (1) guru mendapatkan teori tentang pentingnya pemahaman budaya (2) meningkatnya pengetahuan dan pemahaman guru bidang studi bahasa Inggris tentang pentingnya pemahaman budaya dalam mengajar bahasa Inggris (3) guru bidang studi bahasa Inggris mendapatkan pengalaman baru tentang pentingnya pemahaman budaya dalam mengajar bahasa Inggris (4) penyuluhan pentingnya pemahaman budaya dalam mengajar bahasa Inggris ini memberikan dampak positif dalam pembelajaran bahasa Inggris khususnya dalam menggunakan bahasa Inggris dalam berkomunikasi baik pada guru maupun pada siswa yang mempelajari dan menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa asing.

Kata kunci: Budaya, Pengajaran Bahasa Inggris

***Abstract:** Communication in English is certainly quite different from Indonesian. One of them is the existence of cultural differences between American culture as native speakers of English and Indonesian culture. This difference can lead to errors or misunderstandings. The target of the implementation of this service activity is the teachers in the field of English language study at SMK PGRI 2 Bandar Lampung. The service was held on September 10, 2016. The results obtained were (1) the teacher got a theory about the importance of understanding culture (2) increasing knowledge and understanding of teachers in the field of English study about the importance of understanding culture in teaching English (3) subject matter teachers English has gained new experiences about the importance of cultural understanding in teaching English (4) counseling the importance of cultural understanding in teaching English has a positive impact on learning English especially in using English in communicating both to teachers and students who learn and use English as foreign language.*

Keywords: Culture, Teaching English

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang digunakan di Indonesia sebagai bahasa asing. Kita ketahui bahwa pengajaran bahasa asing cukup berbeda dengan pengajaran bahasa nasional atau dalam lingkup ini bahasa Indonesia. Pengajaran bahasa Inggris tidaklah lepas dari pengajaran budaya dari penutur asli bahasa Inggris. Seperti yang dikatakan oleh Sudilah (2007) bahwa bahasa dan budaya tidak dapat dipisahkan atau harus diikat bersama. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman atau *misunderstanding* dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Byram (1997) mengatakan bahwa terdapat hubungan timbal balik terhadap siswa yang mempelajari budaya asing dan siswa yang mempelajari bahasa asing. Seorang siswa yang mempelajari budaya asing, harus menggunakan bahasa tersebut untuk dapat memahami budayanya. Di sisi lain, seorang siswa yang belajar bahasa asing juga harus memahami budaya masyarakat dari bahasa yang dituturkan.

Kita fahami bahwa budaya bahasa Inggris dan Indonesia sangatlah berbeda; sebagai contoh dalam budaya Indonesia ketika akan meninggalkan suatu kelompok tertentu biasanya terdapat ujaran “saya duluan ya”. Ujaran tersebut bertujuan untuk bersikap sopan terhadap orang-orang yang ada ditempat tersebut. Berbeda halnya dengan budaya orang-orang Amerika, dimana mereka tidak memiliki kebudayaan seperti yang tertulis pada contoh di atas. Dalam hal ini, ketika siswa tidak memahami budaya asing, maka mereka akan menerapkan budaya Indonesia dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris; maka muncul ujaran seperti “I am first” yang termasuk pada kekeliruan dalam menggunakan bahasa Inggris karena tidak memahami budaya; dimana dalam budaya asing ketika akan meninggalkan suatu kelompok tertentu maka hanya mengujarkan *greeting* atau salam

perpisahan seperti “see you”, “good morning”, “bye bye” dan sebagainya.

Guru bahasa Inggris sebagai bagian dari proses belajar mengajar, pertama mereka harus memahami budaya asing dan mereka tidak hanya mentransfer bahasa Inggris sebagai bentuk bahasa dengan aturan tata bahasanya tetapi juga mentransfer budaya dari penutur bahasa tersebut digunakan.

Melihat kondisi di atas, tim abdimas STKIP PGRI Bandar Lampung melakukan penyuluhan pemahaman budaya dalam pengajaran bahasa asing pada para guru di sekolah tersebut. Tim abdimas menyampaikan materi yang berhubungan dengan budaya asing dan keterkaitannya dalam penggunaan bahasa Inggris. Selain itu, tim abdimas juga memberikan contoh-contoh kesalahan dari penggunaan bahasa Inggris karena tidak faham dengan budaya pengguna bahasa tersebut.

METODE

Kegiatan pengabdian dengan judul Penyuluhan tentang Pentingnya Pemahaman Budaya dalam Pengajaran Bahasa Inggris bagi Guru-Guru Bahasa Inggris di SMK PGRI 2 Bandar Lampung dilaksanakan pada hari Sabtu 10 September 2016 bertempat di SMK PGRI 2 Bandar Lampung. Kegiatan ini berlangsung selama ± 5 jam di mulai pukul 09.00 hingga 15.00.

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan guru di sekolah. Pemahaman budaya asing yang baik akan berdampak pada proses pembelajaran di kelas dan penggunaan bahasa Inggris dalam berkomunikasi. Selain itu juga para guru memiliki pengetahuan yang baru terkait dengan pentingnya pemahaman budaya dalam pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing.

Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka terkait dengan budaya asing dan pentingnya pemahaman budaya tersebut dalam pengajaran bahasa Inggris.
2. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung penyuluhan pemahaman budaya asing dalam pengajaran bahasa Inggris.
3. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
5. Mengirim surat kesediaan ke SMK PGRI 2 Bandar Lampung terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti pelatihan.
6. Menerima tanggapan yang cukup antusias dari bapak kepala SMK PGRI 2 Bandar Lampung atas kesediaannya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada tanggal 10 September 2016.
7. Tanggal 8 September 2016 melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian agar dapat digunakan dengan baik pada saat pelaksanaan.
8. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pada tanggal 10 September 2016, kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 09.00 hingga 15.00 dengan susunan acara:

1. Peserta menempati ruangan
2. Pembukaan pelatihan oleh Guru bidang studi bahasa Inggris SMK PGRI 2 Bandar Lampung yaitu: Iqbal Muttaqin, S.Pd. dan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat Hajjah Zulianti, S.Pd., M.A.

3. Penyampaian materi oleh Hajjah Zulianti, S.Pd., M.A., Aksendro Maximilian M.Pd., dan Galuh Dwi Ajeng, M.Pd. dibantu dengan 2 mahasiswa yaitu: Novita Nuriski dan Risa Angraini sebagai asisten dalam kegiatan pengabdian ini. Metode yang digunakan berupa penyuluhan pemahaman budaya dalam pengajaran bahasa Inggris.
4. Materi pentingnya pemahaman budaya dalam mengajar bahasa Inggris disampaikan di ruang X dan setiap peserta mendapatkan handout tentang budaya asing serta hubungannya dengan pengajaran bahasa Inggris.
5. Tanya jawab terkait dengan materi yang disampaikan.
6. Akhir kegiatan ditutup dengan foto bersama pihak penyelenggara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah antusiasnya SMK PGRI 2 Bandar Lampung saat mengikuti kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada tanggal 10 September 2016. Hal tersebut dapat terlihat dari terlibatnya pengurus, guru, dan siswa dalam kegiatan ini. Harapannya SMK PGRI 2 Bandar Lampung khususnya para guru bidang studi bahasa Inggris dapat mengembangkan pengetahuan dan mencari informasi terkini terkait tentang budaya asing yang nantinya dapat dikaji sebagai bahan informasi dalam mengajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, tim abdimas memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman guru bidang studi bahasa Inggris di SMK PGRI 2 terkait tentang budaya asing dalam pengajaran bahasa Inggris. Dalam hal ini, guru dapat memahami pentingnya materi tersebut dan implikasinya pada penggunaan bahasa Inggris dalam berkomunikasi.

2. Melalui kegiatan ini, guru mendapatkan informasi terkait dengan pentingnya pemahaman budaya dalam mengajar bahasa Inggris yakni agar materi bahasa Inggris yang disampaikan dalam kelas belajar haruslah disertai dengan penyampaian budaya dari penutur bahasa tersebut untuk menghindari kesalahan-kesalahan dalam berkomunikasi.

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif peserta berdasarkan sikap peserta saat mengikuti penyuluhan pentingnya pemahaman budaya dan para guru telah mendapatkan informasi baru terkait dengan budaya asing sebagai bahan tambahan untuk mengajar bahasa Inggris. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari hasil kuesioner yang telah diberikan kepada guru bidang studi bahasa Inggris sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dilaksanakan. Hasil evaluasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Hasil Evaluasi

No	Peserta	Pra Test	Post Test
1	P1	70	100
2	P2	70	100
3	P3	70	100
4	P4	80	100

P : Peserta

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini disambut dengan baik oleh para peserta. Sebagai hasil dari kegiatan ini, para peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya pemahaman budaya dalam mengajar bahasa Inggris. Selain itu para peserta juga dapat mengaplikasikan informasi tersebut dalam proses

pembelajaran bahasa Inggris untuk siswa SMK PGRI 2 Bandar Lampung. Kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan pengabdian ini antara lain:

1. Teori tentang pentingnya pemahaman budaya ataupun teori tentang budaya asing khususnya budaya Amerika sebagai budaya penutur bahasa Inggris haruslah difahami sebagai kelancaran dalam menggunakan bahasa Inggris dalam berkomunikasi.
2. Pengetahuan dan pemahaman guru bidang studi bahasa Inggris tentang pentingnya pemahaman budaya dalam mengajar bahasa Inggris meningkat.
3. Guru bidang studi bahasa Inggris mendapatkan pengalaman baru tentang pentingnya pemahaman budaya dalam mengajar bahasa Inggris.
4. Penyuluhan pentingnya pemahaman budaya dalam mengajar bahasa Inggris ini memberikan dampak positif dalam pembelajaran bahasa Inggris khususnya dalam menggunakan bahasa Inggris dalam berkomunikasi.

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. adanya kegiatan serupa yang menyampaikan materi tentang kelanjutan konsep yang telah para guru dapatkan melalui kegiatan ini.
2. mengadakan penyuluhan tentang pemahaman budaya dengan melibatkan materi-materi yang belum disampaikan pada pengabdian ini.
3. mengadakan penyuluhan pentingnya pemahaman budaya dalam mengajar bahasa Inggris dengan khalayak sasaran yang lebih banyak.
4. mengadakan penyuluhan pentingnya pemahaman budaya dalam belajar bahasa Inggris kepada

para siswa sehingga mereka dapat memahami materi tersebut secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

Byram, Michael. 1997. *Cultural Studies and Foreign Language Teaching*, in Susan Bassnett (ed). *Studying British Culture*. United Kingdom: Routledge.

Sudilah. 2007. *Cultural Topics for Students of English as a Foreign Language*. Yogyakarta: FKIP-UT UPBJJ.

